Anthronomics: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia
Volume 1 Nomor 2, April 2024: 154-157
e-ISSN 3032-6168

Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Tirta Varia Intipratama (Depo Bintaro)

Bachtiar Arifudin Husain[1*], Arif Budi Santoso[2], Edy Krisyanto[3]
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia[1,2,3]
dosen01773@unpam.ac.id[1], ariefbudisantoso01@gmail.com[2], dosen01108@unpam.ac.id[3]

(Diterima: 9 Maret 2024; Direvisi: 11 Maret 2024; Dipublikasikan: 29 April 2024)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Tirta Varia Intipratama (Depo Bintaro) secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling slovin (10%) dan di peroleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda, uji koefisien dtereminasi dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis variabel keselamatan kerja (X1) diperoleh t hitung > t tabel atau (5,913 > 1,989) hal ini diperkuat dengan signifikansi 0,000 < 0,05, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Pengujian hipotesis variabel Kesehatan Kerja (X2) diperoleh t hitung > t tabel atau (9,048 > 1,989) hal ini diperkuat dengan signifikansi 0,000 < 0,05, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Pengujian hipotesis Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) diperoleh F hitung > F tabel atau (41,841 > 3,109) hal tersebut juga diperkuat dengan signifikansi 0,000 < 0,05, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of occupational safety and occupational health on employee productivity at PT Tirta Varia Intipratama (Depo Bintaro) partially and simultaneously. The method used is quantitative with a descriptive approach. The sampling technique used slovin sampling (10%) and obtained a sample in this study totaling 84 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression test, distribution coefficient test and hypothesis testing. Hypothesis testing of work safety variables (X1) obtained t count> t table or (5.913 > 1.989) this is reinforced by a significance of 0.000 < 0.05, meaning that there is a positive and significant effect partially between Work Safety on Employee Productivity. Hypothesis testing of the Occupational Health variable (X2) obtained t count> t table or (9.048 > 1.989) this is reinforced by the significance of 0.000 < 0.05, meaning that there is a positive and significant effect partially between Occupational Health on Employee Productivity. Hypothesis testing Occupational Safety (X1) and Occupational Health (X2) obtained F count> F table or (41.841 > 3.109) this is also reinforced by the significance of 0.000 < 0.05, meaning that there is a simultaneous positive and significant influence between Occupational Safety and Occupational Health on Employee.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Work Productivity

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata - mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Secanggih apapun teknologi yang digunakan atau seberapa banyak dana yang telah disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional, maka semuanya menjadi tidak bermakna. Keberadaan sumber daya manusia dalam kondisi lingkungan yang terus berubah tidak dapat dipungkiri, oleh karena itu dituntut kemampuan beradaptasi yang tinggi agar tidak tergilas oleh perubahan itu sendiri. Sumber daya manusia dalam organisasi harus senantiasa berorientasi terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi di mana dia berada di dalamnya.

PT Tirta Varia Intipratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor air minum dalam kemasan (AQUA dan VIT) yang sudah berdiri selama 27 tahun, dan mempunyai 14 Depo yang terbagi di area Jakarta, Tanggerang, dan Banten. Serta telah menjadi perusahaan distributor berstandar International dengan memperoleh sertifikat ISO 9001 : 2015 oleh sertifikasi SGS. PT Tirta Varia Intipratama menyadari akan pentingnya produktivitas kerja karyawan, karena pengembangan bisnis tidak lepas dari tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

Secara umum, produktivitas adalah kemampuan setiap orang, sistem atau suatu perusahaan dalam menghasilkan produk barang atau jasa dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Produktivitas PT Tirta Varia Intipratama (Depo Bintaro) mengalami penurunan selama 3 tahun berturut-turut. Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian perusahaan akan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Karyawan yang nantinya akan mempengaruhi fikiran, perasaan, sikap dan perilaku organisasi demi tercapainya tujuan yang optimal.

Kecelekaan Kerja PT Tirta Varia Intipratama (Depo Bintaro) dibagi menjadi 2 tingkatan yaitu Ringan dan Berat. Rekapitulasi Kecelakaan Kerja PT Tirta Varia Intipratama (Depo Bintaro) dalam 4 tahun terakhir sejak tahun 2019 sampai 2022 mengalamai peningkatan. Pada tahun 2022 tercatat 6 Kecelekaan kerja ringan seperti terpeleset, terjatuh, lantai yang licin, kurang fokusnya karyawan dalam bekerja, tidak memakai alat pelindung diri dan mengantuk.

Penyediaan atribut Peralatan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja disesuaikan di setiap area kerja, namun ada sebagian karyawan yang masih kurang kesadarannya dalam menggunakan atribut perlindungan diri pada saat bekerja, padahal setiap proses produksi, peralatan/mesin dan tempat kerja yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk selalu mengandung potensi bahaya tertentu yang bila tidak mendapatkan perhatian khusus akan menimbulkan kecelakaan kerja. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ”Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Tirta Varia Intipratama (Depo Bintaro)”.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Ismail Suardi Wekke (2019:56) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan atau tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis, akan tetapi lebih mementingkan aspek keleluasaan data sehingga data atau populasi hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Penelitian ini menguji tentang pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dengan menggunakan data primer.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di PT Tirta Varia Intipratama (Depo Bintaro) yang beralamat di Jl. Aria Putra (Jombang Raya) No.11, Pd. Pucung, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2022 sd Juli 2023.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Dr. Garaika (2019:48), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah karyawan PT Tirta Varia Intipratama (Depo Bintaro) yang berjumlah 545 karyawan. Menurut Sugiyono (2017:87) dalam sebuah penelitian jika jumlah populasinya dianggap terlalu besar maka penulis dapat mempersempit populasi dengan cara menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin agar representatif dan hasilnya dapat digereralisasikan dan diperoleh sejumlah sampling yang dibutuhkan. Dengan demikian penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus slovin dgn nilai kesalahan 10% menghasilkan sampel sebanyak 84 responden.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keselamatan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi Y = 23,313 + 0,473X_1, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,547 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sedang. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,299 atau sebesar 29,9% sedangkan sisanya sebesar

Copyright © 2024 Pada Penulis
(cc) BY

70,1 % dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,913 > 1,989). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja. Hal ini selaras dengan penelitian Budhi Prabowo (2022) hasil penelitian menunjukan bahwa variabel keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja dengan perbandingan nilai sebesar 4,126 > 1,991

2. Pengaruh Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi Y = 12,636 + 0,716X_2, nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,500 atau sebesar 50,0% sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (9,048 > 1,989). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Budhi Prabowo (2022). Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja dengan perbandingan nilai sebesar 4,226 > 1,991

3. Pengaruh Keselamatan Kerja (X1) Dan Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan diperoleh persamaan regresi Y = 11,637 + 0,109X_1 + 0,63X_2**.** Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,713 artinya memiliki hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 0,508 atau sebesar 50,8% sedangkan sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (41,841 > 3,109). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Wahyuni (2018) hasil penelitian menunjukan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja, sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai persamaan regresi Y = 23,313 + 0,473X_1, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,547 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sedang. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,299 atau sebesar 29,9% sedangkan sisanya sebesar 70,1 % dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,913 > 1,989). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja.
2. Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan persamaan regresi Y = 12,636 + 0,716X_2, nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,500 atau sebesar 50,0% sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (9,048 > 1,989). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.
3. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan persamaan regresi Y = 11,637 + 0,109X_1 + 0,63X_2**.** Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,713 artinya memiliki hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 0,508 atau sebesar 50,8% sedangkan sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (41,841 > 3,109). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Adamy, Marbawi (2016), *Manajemen Sumberdaya Manusia Teori, Praktik Dan Penelitian,* Ljokseumawe : UNIMAL PRESS

Arikunto, Suharsimi (2017) "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Benjamin Bukit., Dkk. (2017). *"Pengembangan Sumber Daya Manusia. Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi."* Yogyakarta: Zahir Publishing.

Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Prenadamedia Group

Candra Wijaya., Ojak Manurung (2021). *Produktivitas Kerja. Analisis faktor budaya organisasi, kepemimpinan spiritual, sikap kerja dan motivasi kerja untuk hasil kerja optimal.* Jakarta: Kencana.

Candrianto, S.T., M.Pd., (2020). *Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.,* Batu: Literasi Nusantara

Cici Aprilliani (2022)., *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).,* Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

Gaol, CHR. Jimmy L, (2019). *A to Z Human Capital (Manajemen Sumber Daya Manusia) Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis.* Cetakan kelima Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

Garaika Darmanah, S.E., MM (2019). Metode penelitian. Lampung: CV. Hira Tech

Hardani (2020), Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Mararam: CV Pustaka Ilmu Group

Hery (2018). Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.

Isnurrini Hidayat (2019), MODUL MATAKULIAH STATISTIK DESKRIPTIF.

Jakarta: Bina Sarana Informatika.

Kumba Digdowiseiso (2017), Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.

Lilik Indayani,. Dewi Andriani (2018). Pengantar Manajemen. Sidoarjo: UMSIDA Press

Mangkunegara (2017). Manajemenen Sumber Daya Manusia Perusahaan.

Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Manullang (2016). Manajemen Personalia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Mulyadi., Widi Winarso (2020). Pengantar Manajemen. Banyumas: CV. Pena Persada

Nining Wahyuni., Bambang Suyadi., Wiwin Hartanto., 2018. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo). Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial. Vol. 12 No. 1. Hal 99-104. ISSN 1907-9990

Pemsi Kourouw., Ventje Tatimu., Sofia A. P. Sambul. 2019. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT PP Presisi, Tbk Proyek Tol Manado-Bitung. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 9. No. 3, 2019. hal 25-34. ISSN 2338-9605.

Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. (2021) METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen. Jawa Timur: WIDYA GAMA PRESS

Rizky Eka Febriansah (2018), Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia.

Sidoarjo: UMSIDA Press

Sri Redjeki (2016). Modul Bahan Ajar Farmasi,: Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pusdik SDM Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Sugiyono (2017), Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D, Bandung: Alfabeta.

Nurul Qomariah (2020)., Manajemen Sumber Daya Manusia (teori, aplikasi dan studi empiris). Jember: Pustaka Abadi.

Kaswan, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis. "Konsep, Sejarah, Model dan Kontribusi SDM". Jakarta: Penerbit Andi.

 Copyright © 2024 Pada Penulis